

## BAB III

### METODE PENCIPTAAN

#### A. Metode Penciptaan

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, diperlukan sebuah langkah ilmiah agar mendapatkan sebuah data yang hendak ditentukan. Metode adalah tatacara atau rencana yang dibentuk secara sistematis. Teori dan definisi mengenai metodologi penelitian, menurut Sugiyono (dalam Pristy, 2021, hlm. 47) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah metode penelitian *practice-led research*. Menurut Biggs dan Karisson mengemukakan konsep dasar metode *practice-led research* adalah ketika seorang perupa menggali kemampuannya untuk bertanggung jawab terhadap karya, perupa tersebut sesungguhnya telah melakukan pendekatan dari perspektif akademik. Kejujuran praktik dan proses perupa dalam menyiapkan, mengerami ide, mengimplementasikan dan menguji teori melalui praktik, melakukan percobaan melalui serangkaian eksperimentasi, terjun ke lapangan serta mendokumentasikan merupakan aspek penting penelitian.

#### B. Ide Berkarya

Bermula pada saat penulis memiliki kegemaran di dunia *fashion*, Sadar akan kegemarannya terhadap *fashion*, penulis selalu menggali dan mencari ilmu mengenai *fashion* dan berakhir pada jurusan pendidikan seni rupa untuk menggali lebih dalam lagi penulis memilih konsentrasi pada bidang kriya tekstil dan batik. Serta seiring perkembangan *fashion* membuat penulis selalu mengikuti *trand fashion* yang ada. Sehingga pada saat ini penulis tersadar kembali bahwa perkembangan fashion menghasilkan banyak limbah kain perca dan berdampak buruk bagi lingkungan, maka penulis memiliki ide untuk membuat busana menggunakan bahan kain perca.

Dalam karya ini penulis membuat empat karya rancangan busana kebaya modern menggunakan teknik reka bahan/*manipulating fabric (fabric slashing)* dengan menggunakan mesin jait, teknik ini diaplikasikan diatas permukaan busana

kebaya modern, dan terdapat pada bagian-bagian berbeda pada setiap busana kebaya modern yang penulis rancang. Adapun teknik yang digunakan memiliki bentuk dan penempatan yang berbeda dan disesuaikan dengan desain busana kebaya modern yang dirancang, sehingga keindahan *fabric slashing* menjadi *point of interest* pada setiap karya yang dibuat.

Penulis memiliki ketertarikan untuk membuat busana kebaya modern karena ingin menciptakan dan membuat suatu hal yang berbeda, walau hanya dengan material berbahan dasar kain sisa yaitu kain perca, penulis ingin mengubahnya menjadi busana yang memiliki kesan unik dan terlihat cantik walau dengan berbahan dasar yang tidak harus mengeluarkan modal besar namun dapat memanfaatkan sesuatu limbah yang tidak terpakai menjadi sesuatu yang berguna. Dalam mencari referensi dan inspirasi, penulis kerap kali melihat dokumentasi desainer kebaya indonesia, selain itu sering menonton atau melihat acara *fashion show* yang sering diadakan di YouTube.

### **C. Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan adalah metode *market research* dengan strategi textual, interview, dan observasi dalam penciptaan ini. Strategi yang digunakan merupakan pencarian informasi serta gambaran sistematis mengenai masalah, hasil karya, bahan dan alat untuk proses penciptaan dengan mengumpulkan data. Dalam melaksanakan strategi tersebut diperlukan langkah-langkah dan persyaratan yang tepat agar dapat dipertanggungjawabkan serta memerlukan penggunaan alat indra terutama indra penglihatan agar dapat mengamati lebih dalam.

#### **1. Observasi**

Menurut Johnson (Arvani, 2021, hlm. 36) observasi dalam implementasinya tidak hanya berperan sebagai teknik paling awal dan mendasar dalam penelitian, tetapi juga teknik paling sering dipakai, seperti observasi partisipan, rancangan penelitian eksperimental, dan wawancara. Setiap orang dapat melakukan observasi, dari bentuk sederhana sampai pada tingkatan observasi paling kompleks.

Penulis melakukan observasi pada beberapa objek yang penulis ingin pakai sebagai inspirasi berkarya yakni benda-benda yang ada di alam seperti berbagai

bunga yang ada di alam. Observasi ini dilakukan untuk menemukan beberapa bentuk yang dapat diadaptasi pada bentuk pakaian nantinya.

## 2. Studi Material

Dalam membuat segala sesuatu tentunya orang yang hendak membuat harus mengetahui cara serta prosedur yang tepat guna kelancaran proses pembuatan serta hasil yang maksimal sesuai dengan yang diinginkan, begitu pula dengan pembuatan *fabric slashing*. Studi material ditujukan untuk mengetahui material terbaik yang akan digunakan pada proses berkarya. Yang pertama penulis melakukan studi bentuk, studi ketebalan, studi bahan, studi warna.

### a. Studi Bentuk

Seperti observasi yang sudah dilakukan penulis memilih bentuk bunga orchid yaitu bunga anggrek, pada studi ini penulis melakukan studi bentuk garis yang ingin dipakai untuk membuat *fabric slashing*. Pada gambar yang pertama bentuk garis yang digunakan tidak terlalu rapat hasil tekstur mulai terlihat, pada gambar kedua menggunakan garis yang rapat tetapi tekstur yang dihasilkan terlalu rapat dan tidak terlihat berbentuk. Sehingga penulis menggunakan garis yang sedikit dan lumayan berjarak agar tekstur yang di harapkan terlihat. Selain dari itu, penulis menggunakan bentuk garis dan diagonal pada pembuatan *fabric slashing* ini.



Gambar 3. 1 Studi Bentuk Garis  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

### b. Studi Ketebalan

Pada studi ini penulis melakukan studi ketebalan kain yang dipakai untuk membuat *fabric slashing* pada gambar pertama ketebalan kain yang ditumpukan hanya menggunakan 8 lapis kain, sehingga tekstur yang diharapkan terlihat jelas.

Putri Destia Efendi, 2022

**PENERAPAN TEKNIK FABRIC MANIPULATION PADA KEBAYA MODERN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KAIN PERCA**

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada foto kedua ketebalan kain yang ditumpukan menggunakan 14 kain, kain sehingga tekstur yang diharapkan kurang terlihat jelas. Maka dari itu penulis menggunakan 8 lapis kain untuk membuat *fabric slashing*.



Gambar 3. 2 Studi Ketebalan  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

### c. Studi Bahan

Pada studi bahan ini penulis melakukan percobaan beberapa bahan ada 5 bahan yang pertama bahan kain katun tekstur yang ditimbulkan lumayan terlihat, bahan kedua menggunakan bahan *cerutti baby doll* tekstur yang ditimbulkan sangat terlihat, bahan yang ketiga menggunakan bahan tebal yaitu lepis tekstur tidak terlihat, bahan yang keempat menggunakan bahan campuran tekstur yang ditimbulkan sangat terlihat tetapi dikarenakan berbahan yang berbeda beda jadi benang yang di timbulkan akan habis terkelupas, bahan kelima menggunakan bahan satin tekstur yang ditimbulkan sangat tidak terlihat. Maka dari itu penulis menggunakan bahan *cerutti baby doll* dikarenakan tekstur yang dikenakan terlihat dan benang yang keluar tidak mudah terelupas.



Gambar 3. 3 Pola Kebaya Desain pertama  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

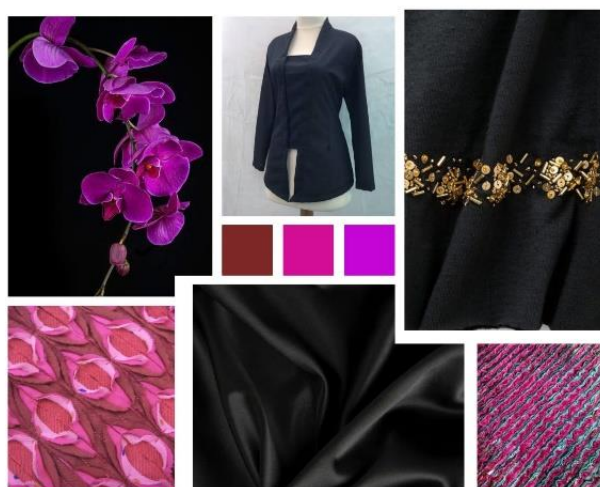
#### d. Studi Warna

Petama penulis menggunakan warna yang berbeda-beda jadi *fabric slashing* yang terlihat kurang menarik, sehingga penulis memilih menggunakan satu warna agar terlihat cantik.

#### e. Studi Literatur

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam proses penciptaan karya ini adalah studi literatur mengumpulkan informasi berupa data dari buku, jurnal, internet dan sumber lainnya.

### 3. Mood Board



Gambar 3. 4 Mood Board  
(Sumber: Pribadi)

Mood board merupakan kumpulan foto/gambar yang menjadi referensi bagi penulis, dalam mood board diatas terdapat palette warna terlihat, warna yang akan digunakan oleh penulis sebagian besar berwarna hitam, pink, orchid, dan emas. pada mood board tersebut terlihat beberapa contoh *fabric slashing* yang akan menjadi gambaran bagi penulis untuk membuat kebaya modern dengan menggunakan bahan kain perca.

Beberapa artikel menyebutkan warna trend 2022 ialah warna orchid flower berasal dari palet magenta. Warna magenta merupakan warna cerah dan terang. Penulis menggunakan warna hitam dan warna-warna terang seperti yang sedang trend di salah satu aplikasi tiktok yaitu cewe mamba dan cewe kue. Cewe bamba merupakan perempuan yang selalu menggunakan pakaian berwarna serba hitam dan cewe kue merupakan perempuan yang selalu menggunakan warna-warna terang

Putri Destia Efendi, 2022

**PENERAPAN TEKNIK FABRIC MANIPULATION PADA KEBAYA MODERN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KAIN PERCA**

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti warna warna kue. Selain itu penulis menggunakan warna emas atau gold dan merah maroon agar terkesan elegan dan pemberani. Dengan itu penulis mengambil warna seperti hitam, pink, orchid, merah maroon dan emas.

#### **4. Wawancara**

Penulis melakukan wawancara kecil guna untuk mengetahui tentang limbah tekstil. Penulis melakukan wawancara kepada salah satu pemilik konveksi kerudung yang berada di cigondewah yaitu bapak Yadi dalam wawancara tersebut ternyata konveksi kerudung dalam sehari bisa menghasilkan kain perca sekarang. Bapak Yadi pun biasanya membuang kain perca tersebut dikarenakan tidak dibutuhkan lagi dan tidak memiliki nilai jual yang besar dikarenakan potongan kain perca yang kecil.

Selain itu penulis mewawancarai salah satu penjait kebaya yang berada di Geger Kalong bernama Ibu Titing dalam wawancara tersebut ibu Titing dapat menghasilkan satu kantong besar dalam sehari jika sedang banyak pesanan jaitan. Ibu Titing biasanya menyimpan kain perca yang lumayan besar untuk digunakan kembali, tetapi kain yang memiliki potongan kecil biasanya di buang.

Kesimpulan dari dua wawancara diatas yaitu konveksi maupun penjait rumahan setiap harinya menghasilkan limbah tekstil yaitu kain perca. Kain perca yang dihasilkan pada umumnya dibuang begitu saja dan menumpuk.

#### **5. Kuesioner**

Pengolahan data ini dilakukan guna mengetahui sketsa desain mana yang ingin digunakan. Terdapat delapan sketsa desain baju kebaya yang akan dipilih dan empat sketsa yang akan terpilih untuk dijadikan kebaya oleh penulis. Kuesioner ini disebarkan kepada 50 perempuan Indonesia dengan sekitar usia 18 sampai usia 25. Hasil dari kuesioner ini terdapat empat desain baju kebaya yang memiliki peminat paling banyak yaitu desain pertama, desain kedua, desain ketiga dan desain keenam.

## 6. Tahap Penciptaan




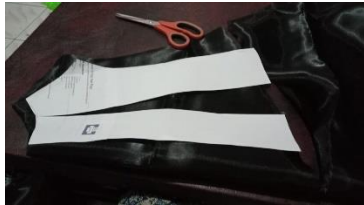



Bagan 3. 1 Proses Penciptaan  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

### D. Persiapan Alat dan Bahan






#### 1. Alat Penciptaan




##### a. Alat

**Tabel 3. 1**  
**Alat yang Digunakan dalam Proses Berkarya**

No	Nama Alat	Gambar	Keterangan
1	Meteran		Untuk mengukur pola sesuai yang telah ditentukan
2	Kertas Pola		Untuk membuat pola busana yang telah ditentukan
3	Pensil		Untuk menggambar pola
4	Penghapus		Untuk menghapus sketsa pola yang salah
5	Penggaris		Untuk membuat garis pada pola







No	Nama Alat	Gambar	Keterangan
6	Gunting Kertas		Untuk menggunting pola pada kertas
7	Gunting Kain		Untuk menggunting pola yang ada pada kain
8	Jarum Pentul		Untuk memudahkan kain agar tidak bergeser
9	Mesin Jait		Untuk menjahit pola-pola yang sudah terpotong dan membuat <i>fabric slashing</i>
10	Pendedel		Untuk memutuskan benang pada jaitan yang salah

No	Nama Alat	Gambar	Keterangan
11	<i>Mannequin</i>		Untuk memudahkan dalam mengukur busana
12	Gunting Benang		Untuk menggunting benang
13	HP		Untuk membuat sketsa desain

## b. Bahan Penciptaan

Tabel 3. 2  
Bahan yang Digunakan dalam Proses Berkarya



No	Nama Bahan	Gambar	Keterangan
1	Benang		Untuk menyatukan pola-pola dan mempayet.
2	Kain perca		Untuk membuat <i>fabric slashing</i>
3	Kain organza		Bahan untuk membuat lengan dan bawah kebaya
4	Kain satin		Bahan untuk membuat kebaya
5	Kain batik		Bahan untuk rok kebaya



No	Nama Bahan	Gambar	Keterangan
			
6	Kain satin warna		Bahan untuk rok kebaya
7	Payet		Untuk menambah aksan pada kebaya
8	Kancing		untuk kancing kebaya
9	Ressleting		Untuk rok batik



**b. Proses Pembuatan**



**1. Pembuatan Sketsa**

**Tabel 3. 3**  
**Sketsa**

No	Gambar	Keterangan
1		Desain 1
2		Desain 2
3		Desain 3

No	Gambar	Keterangan
		
4		Desain4
5		Desain 5

No	Gambar	Keterangan
		
6		Desain 6
7		Desain 7

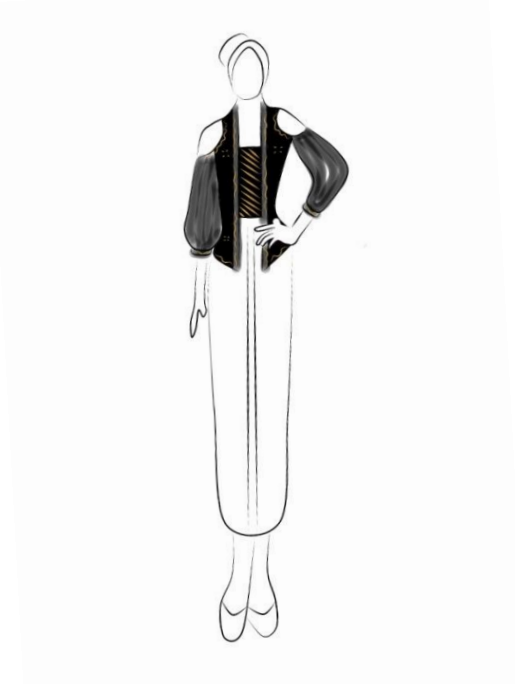

No	Gambar	Keterangan
		
8		Desain 8

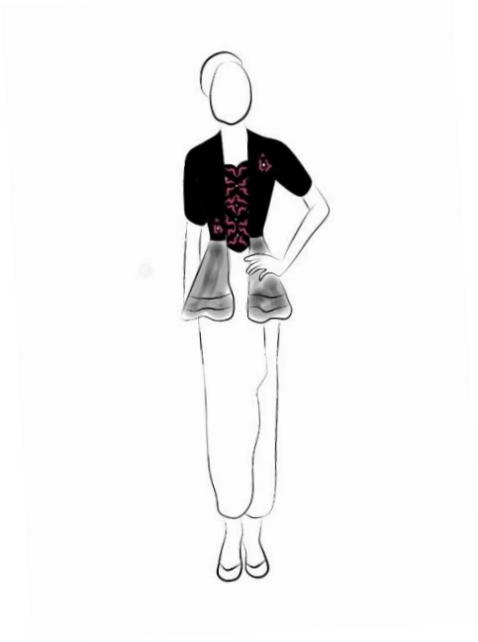

## 2. Sketsa Terpilih

Sketsa yang terpilih berdasarkan pengolahan data yang telah penulis lakukan yaitu kuesioner, ada empat sketsa yang terpilih berdasarkan paling banyak peminatnya.



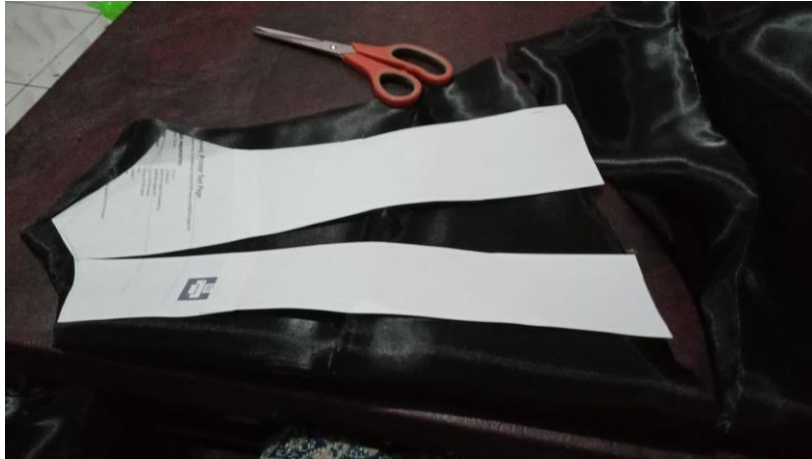
**Tabel 3. 4**  
**Sketsa Terpilih**

No	Gambar	Keterangan
1		<p>Desain pertama memiliki hiasan <i>fabric slashing</i> pada bagian bef kebaya dan ada sedikit hiasan payet pada bagian atas kebaya dan bagian bawah baju yang membuat pemakai akan terkesan mewah dan cantik.</p>
2		<p>Desain kedua memiliki hiasan <i>fabric slashing</i> pada bef kebaya dan tersebar di beberapa bagian kebaya seperti di bagian lengan, bagian dada, bagian pinggang dan bagian bawah kebaya yang membuat pemakai akan terkesan anggun dan cantik.</p>

No	Gambar	Keterangan
3		<p>Desain ketiga memiliki hiasan <i>fabric slashing</i> pada bagian bef kebaya, dan pada bagian atas dan depan bagian kebaya, pada kaya ketiga ini hiasan <i>fabric slashing</i> lebih simple yang berbeda dari desain ketiga tetapi tetap membuat pemakai terkesan manis dan cantik.</p>
4		<p>Desain keempat ini memiliki hiasan <i>fabric manipulation</i> pada bagian bef kebaya dan bagian kanan kiri kebaya yang membuat pemakai terkesan pemberani tetapi tetap terkesan cantik.</p>

### 3. Pembuatan pola pakaian

Pembuatan pola dasar kebaya sesuai dengan desain dan ukuran yang telah ditentukan.



Gambar 3. 5 Pola Kebaya  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)



Gambar 3. 6 Pola Kebaya  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

#### 4. Pemotongan pola pada kain

Pemotongan pola dasar pada kain yang telah ditentukan dan sesuai dengan desain.



Gambar 3. 7 Pola Kebaya Desain pertama  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)



Gambar 3. 8 Pola Kebaya Desain Kedua  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)



Gambar 3. 9 Pola Kebaya Desain Ketiga  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)



Gambar 3. 10 Pola Kebaya Desain keempat  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

## 5. Pembuatan *Fabric Slashing*

Pembuatan *fabric slashing* ini dibuat pada beberapa kain yang telah dibentuk dan dipotong sesuai pola. Pembuatan *fabric slashing* ini menggunakan kain perca yang penulis dapat dari beberapa konveksi dan penjahit rumahan. Sesuai dengan studi bahan yang telah dilakukan penulis hanya menggunakan satu bahan yaitu bahan *ceruty baby doll*. Proses pembuatan *fabric slashing* yang pertama penumpukan kain perca pada kain, pembuatan pola *fabric slashing*, penjahitan, pengguntingan kain.



Gambar 3. 11 Proses Pembuatan Fabric Slashing  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)



Gambar 3. 12 Pengguntingan Fabric Slashing  
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)





Gambar 3. 13 Hasil fabric slashing  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

## 6. Proses Penyatuan Kain

Pada proses ini, kain-kain yang sudah di bentuk *fabric slashing* dijait menggunakan mesin dengan bagian-bagian kain lainnya hingga membentuk kebaya.



Gambar 3. 14 Penyatuan Kain  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

## 7. Finishing

Pada proses ini kebaya yang sudah jadi di per manis dengan penambahan beberapa aksesoris payet dan list dan pemasangan kancing.